



Komunikasi Efektif Orang Tua - Anak

- Orang tua mau bantu - anak merasa tidak dipercaya
- Anak butuh bantuan – orang tua merasa anak manja
- Orang tua merasa mencintai - anak merasa dibenci



Komunikasi

Dari Muadz Bin Jabal ra. Nabi Saw. Bersabda :” *“Maukah kamu aku ajarkan kunci segala urusan ?*

Spontan Muadz Menjawab : *“Tentu saja”.*

Beliapun memegang lisannya dan berkata : *“Hendaklah kamu menahan anggota tubuh yang satu ini”.*

Ingin mengethui lebih jauh Muadz Kembali bertanya : *“Wahai Nabi Allah, haruskah kita bertanggung jawab atas setiap ucapan kita?”*

Mendengar pertanyaan ini Beliau SAW. Menjawab ; *“Betapa mruginya ibumu, hai Muadz adakah manusia yang tersungkur dalam neraka selain tutur kata mereka sendiri?”*

HR At Tirmidzi





Komunikasi

Rasulullah SAW. Bersabda : “Muslim sejati adalah orang yang kaum Muslimin lainnya, merasa selamat dari gangguan lisan dan tangannya”.

HR. Bukhari & Muslim





Komunikasi Efektif Orang Tua - Anak



Seberapa banyak pesan orang tua diterima anak, bukan seberapa banyak orang tua bicara.

Seberapa banyak kita menangkap harapan dari anak?

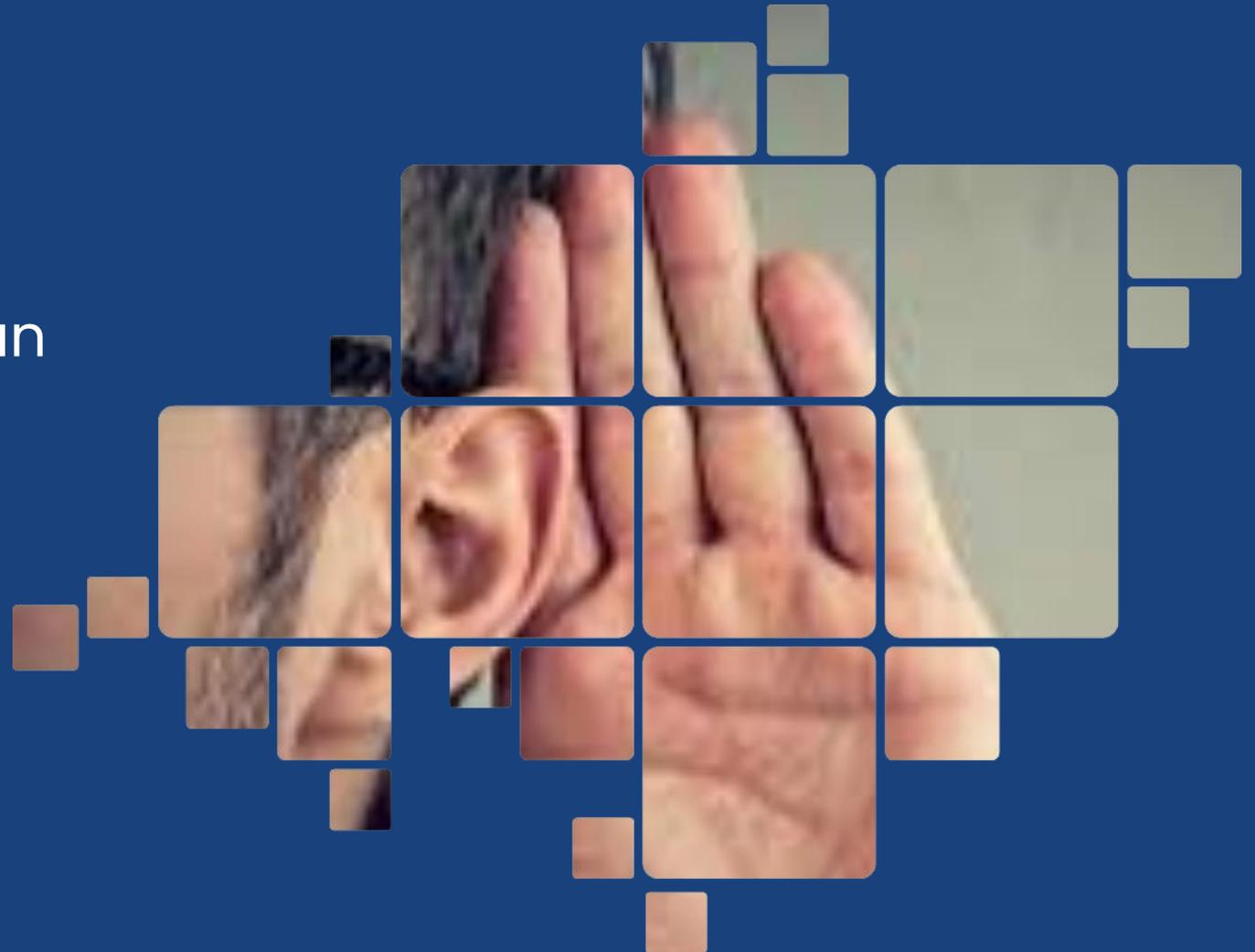


Komponen **Komunikasi Efektif**

MENDENGAR EMPHATIC
BERBAHASA AKU

Mendengar **Emphatic**

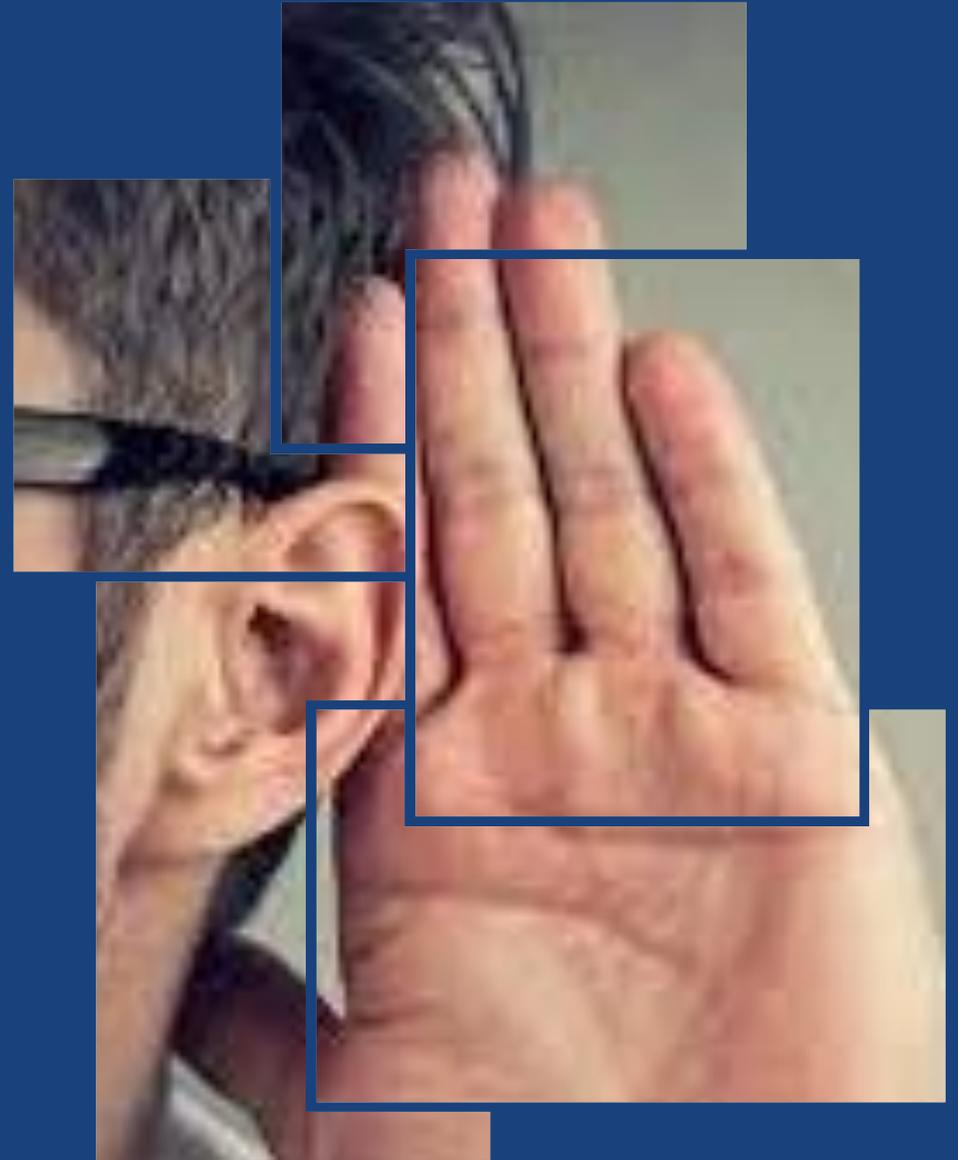
Mencoba membayangkan dan menempatkan diri sendiri di posisi orang lain agar memahami lebih dalam tentang apa yang dirasakan oleh orang tersebut.



Rasulullah SAW bersabda “*Duduklah dimanapun tempat di madinah yang engkau inginkan dan aku siap mendengarkan*”

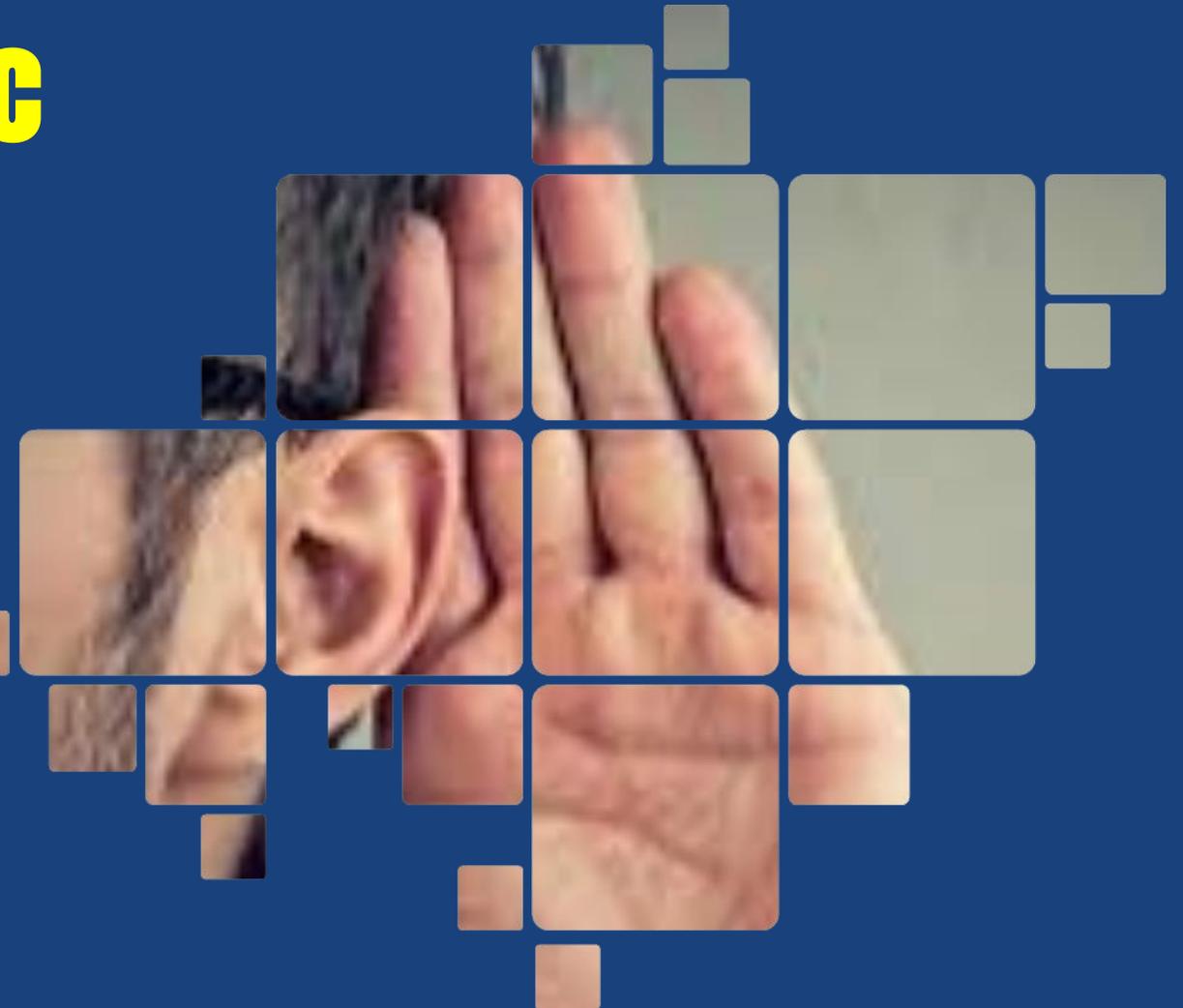
Hr abu dawud.

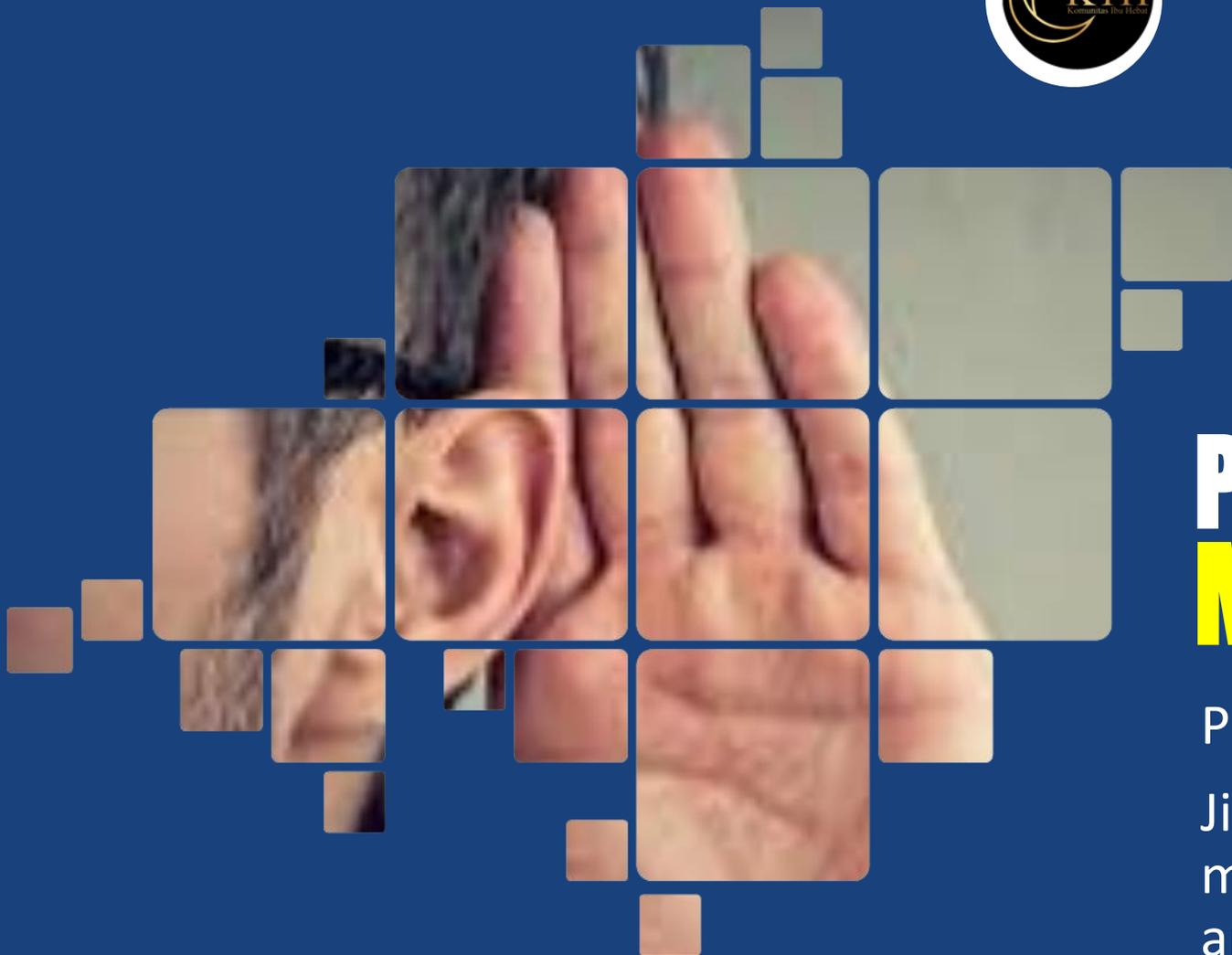
Barangsiapa yang paling baik mendengar, dialah yang paling cepat mendapat manfaat
Ali bin abi Tahalib ra.



Manfaat Mendengar Emphatic

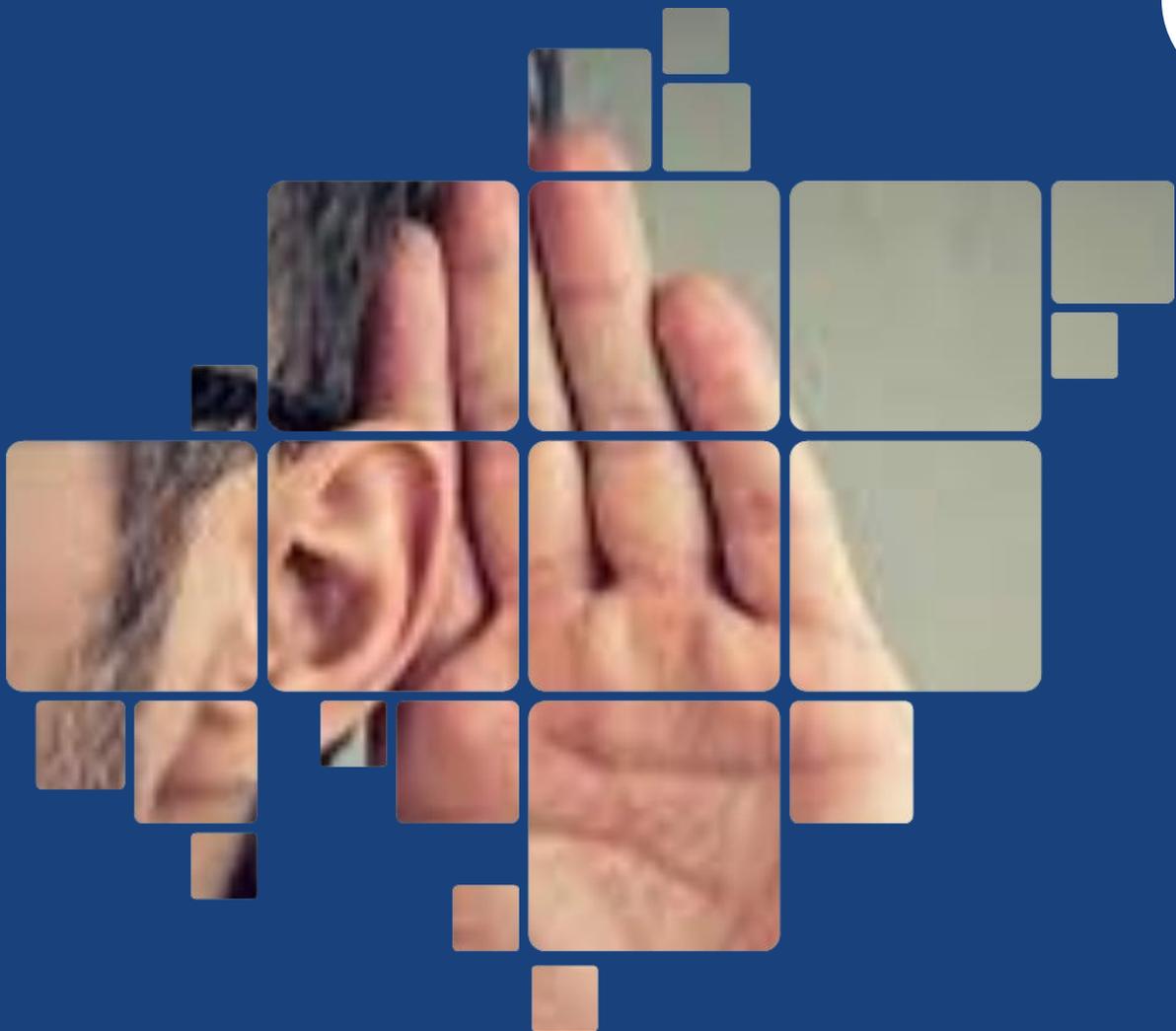
1. Membuat lawan bicara merasa aman dan nyaman.
2. Memperkuat bounding
3. Memunculkan rasa dihargai
4. Menangkap pesan dan harapan dengan presisi
5. Mampu memberikan solusi dengan presisi
6. Sarana Healing





Prinsip Mendengar Efektif

Prinsip dasar adalah Pondasi
Jika pondasi kokoh, hendak
membangun setinggi apapun akan
aman



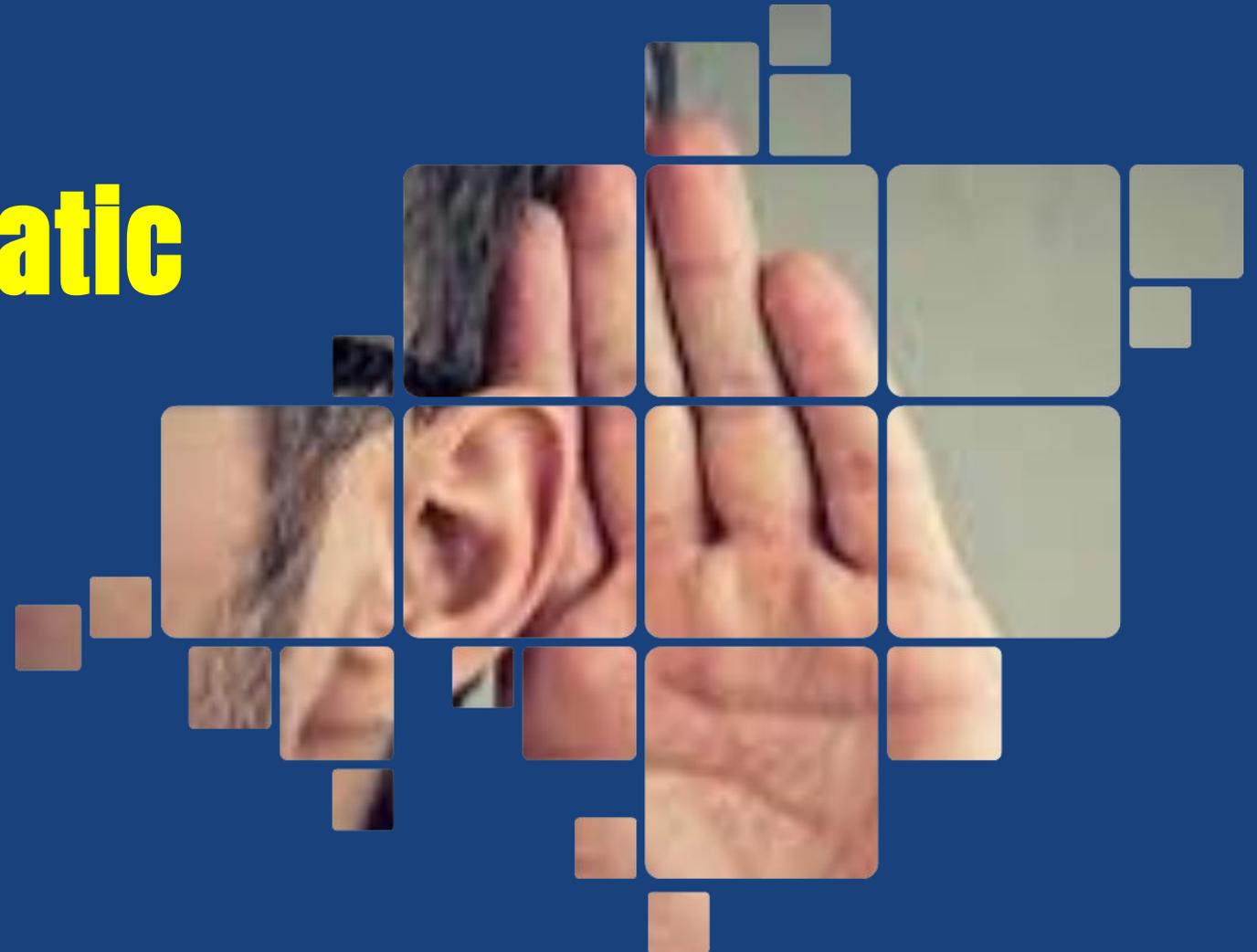
Prinsip Mendengar Efektif

Mendengar dengan baik adalah sarana komunikasi terbaik.

Mendengarkan adalah sikap hati, keinginan tulus untuk memahami, mencari solusi dan menyembuhkan

Tahapan **Mendengar Emphatic**

1. Do Pausing
2. Do Paraphrasing
3. Reflecting feeling



Do Pausing

Mendengar Hanya untuk mendengar

1. Ambil jeda.
2. Tahan diri
3. Tunggu sampai selesai atau lawan bicara memberi jeda

Hindari : Mereplay / membalas ucapan, apalagi memberi solusi



Imam at tirmidzi

Dalam Asy-syama'ilul muhammadiyah Perhatian Rasulullah SAW. Ketika bersama sahabat, bila ia berpaling untuk bicara, dia palingkan semua tubuhnya. Bila ia menoleh pada seseorang, ia hadapkan pula seluruh tubuhnya



Do Paraphrasing

1. Menyimak
2. Memahami
3. Menandai kata kunci
4. Mengulang kata kunci
5. Mengapresiasi



Do **Paraphrasing**

Semakin akurat Paraphrase yang diulang dari kata-kata lawan bicara, dia akan merasa Bahagia karena dimengerti, diwongke, didengarkan, dihargai, dicintai.

Lalu muncullah rasa percaya.



Reflecting **Feeling**

Tangkap kata kunci, refleksikan perasaan dia dengan tepat.

1. Pilih waktu tepat untuk merespon
2. Sesuaikan dengan Bahasa yang dia gunakan
3. Hindari judging/labelling.
4. Refleksi perasaan bisa dengan gesture, mimic wajah, tone suara, tarikan nafas.



Bahasa Aku

Menyampaikan apa KITA
RASAKAN

Menghadirkan SOLUSI
dari anak





Komunikasi Efektif

**Komunikasi Yang Melejitkan
Bukan Melukai**